

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 7 SEMARANG
(STM PEMBANGUNAN SEMARANG)



Disusun oleh :

Nama : Muhammad Adib Kurniawan
NIM : 5101409109
Prodi : Pendidikan Teknik Bangunan, S1

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. Boenasir, M.Pd.

NIP. 19490305 197603 1 001

Drs. M. Sudarmanto, M.Pd.

NIP. 19610824 198703 1 009

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Ucapan puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) ini, penyusunan laporan ini bukti dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) penulis di SMKN 7 Semarang yang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 hingga 20 Oktober 2012.

Terselesaikannya penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) ini tidak terlepas oleh bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu penulis tidak lupa menyampaikan ucapan terimakasih yang setulusnya kepada semua pihak yang telah membantu, baik dalam pelaksanaan observasi, praktik, maupun penyusunan laporan ini, diantaranya :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd., selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Boenasir, M.Pd., selaku Koordinator Dosen Pembimbing di SMK Negeri 7 (STM Pembangunan) Semarang.
4. Drs. M. Sudarmanto, M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 7 (STM Pembangunan) Semarang yang telah memberi ijin kepada para mahasiswa untuk melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMK Negeri 7 (STM Pembangunan) Semarang.
5. Drs. Sucipto, M.T., selaku Dosen Pembimbing PPL yang telah berkenan membantu dan membimbing serta mengarahkan mahasiswa praktikan selama kegiatan PPL berlangsung.
6. Sutoto, S.Pd., selaku guru pamong sekaligus guru pengampu mata pelajaran KBG kelas XI TGB 1 dan XI TGB 2 yang telah berkenan membantu dan membimbing mahasiswa praktikan dalam melaksanakan Program Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2).
7. Wulanfitri S, S.Pd., selaku guru pengampu mata pelajaran IBG kelas X TGB 1 dan X TGB 2 yang telah berkenan membantu dan membimbing mahasiswa

praktikan dalam melaksanakan Program Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2).

8. Dra. Rita Sri Purnami, selaku guru pengampu mata pelajaran MBG kelas XI TGB 1 dan XI TGB 2 yang telah berkenan membantu dan membimbing mahasiswa praktikan dalam melaksanakan Program Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2).
9. Cusnali, S.Pd., selaku guru pengampu mata pelajaran MBG kelas XI TGB 1 dan XI TGB 2 yang telah berkenan membantu dan membimbing mahasiswa praktikan dalam melaksanakan Program Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2).
10. Dwi Yulianti Afisofa, selaku toolman Jurusan Teknik Gambar Bangunan yang sudah banyak membantu mahasiswa praktikan dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2).
11. Bapak dan Ibu guru yang beserta segenap karyawan SMK Negeri 7 Semarang yang telah banyak memberikan bantuan kepada mahasiswa praktikan.
12. Siswa dan siswi SMK Negeri 7 Semarang serta semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan kepada mahasiswa praktikan.
13. Tidak lupa kerja sama rekan-rekan mahasiswa PPL Universitas Negeri Semarang Tahun 2012 dalam melaksanakan kegiatan program Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2).

Penyusun menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam laporan ini, maka segala saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga Praktik Kerja Lapangan 2 ini dapat memberikan manfaat bagi penyusun khususnya dan bagi semua pihak yang berkepentingan pada umumnya.

Semarang, Oktober 2012
Mahasiswa Praktikan,

Muhammad Adib K
NIM. 5101409109

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2)	2
1.3. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2).....	3
BAB II : LANDASAN TEORI.....	5
2.1. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	5
2.2. Dasar Pelaksanaan Kegiatan.....	5
2.3. Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan Pelaksanaan	6
2.4. Persyaratan dan Tempat Kegiatan	7
2.5. Tugas Guru	7
2.6. Tugas Guru Praktikan	8
2.7. Kompetensi Guru.....	9
BAB III : PELAKSANAAN.....	10
3.1. Waktu.....	10
3.2. Tempat	10
3.3. Tahapan Kegiatan	10
3.4. Materi Kegiatan	12
3.5. Proses Bimbingan	13
3.6. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Kegiatan	14
3.7. Hasil Pelaksanaan	14

BAB IV : PENUTUP	15
4.1. Kesimpulan.....	15
4.2. Saran	15

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 - Refleksi Diri
- Lampiran 2 - Rencana Kegiatan PPL 1 & PPL 2
- Lampiran 3 - Daftar Mahasiswa Peserta PPL SMK Negeri 7 Semarang
- Lampiran 4 - Daftar Hadir Mahasiswa PPL SMK Negeri 7 Semarang
- Lampiran 5 - Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
- Lampiran 6 - Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
- Lampiran 7 - Jadwal Jaga Gerbang & Piket Perpustakaan
- Lampiran 8 - Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
- Lampiran 9 - Admin Mengajar KBG Kelas XI TGB dan Admin Mengajar
IBG Kelas X TGB
- Lampiran 10 - Foto Dokumentasi Kegiatan Mengajar

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Era globalisasi ini ada banyak hal yang harus dibenahi dalam pendidikan di Indonesia, mengingat tujuan dari Pendidikan Nasional yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap masyarakat dan bangsa. Untuk mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan nasional tersebut, maka tenaga kependidikan memiliki kewajiban meningkatkan kemampuan profesionalismenya sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membangun bangsa melalui peningkatan sumber daya generasi penerus bangsa.

Sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan, Universitas Negeri Semarang secara profesional melaksanakan tugas sebagai pencetak pengajar dan pendidik di lingkungan pendidikan, hal itu sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tenaga pendidik ini didapatkan dari perguruan tinggi atau Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu LPTK yang berfungsi menghasilkan tenaga kependidikan yang berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang kompeten dalam menjalankan pendidikan.

Perlunya suatu kompetensi agar tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih menjadi lebih kompeten dan profesional, untuk menjadi tenaga kependidikan yang kompeten tersebut para mahasiswa UNNES wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan kurikulum yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di luar sekolah.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam program kurikulum Universitas Negeri Semarang (UNNES). Oleh karena itu, Praktik Pengalaman Lapangan hanya wajib dilaksanakan oleh mahasiswa yang mengambil Program Kependidikan.

Program PPL untuk Program S1 dilaksanakan dalam 2 tahap secara simultan, yang meliputi PPL 1, dan PPL 2. Program PPL 1 dilaksanakan dengan tujuan untuk mengenalkan mahasiswa dengan lembaga pendidikan khususnya pada jurusan masing-masing yang menjadi tempat PPL antara lain meliputi situasi dan kondisi sekolah serta keadaan fisik sekolah. Sedangkan dengan dilaksanakannya program PPL 2 diharapkan mahasiswa akan lebih mengenal dan memahami program-program yang dijalankan dalam lembaga pendidikan pada masing-masing jurusan, serta dapat menerapkan ilmu kependidikan yang didapatkan di perkuliahan lewat kegiatan mengajar di sekolah dan kegiatan-kegiatan lain yang bersifat keprofesionalisme keguruan seperti pembimbingan siswa di sekolah.

1.2. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan 2

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) memiliki tujuan-tujuan sebagai berikut:

1.2.1. Tujuan Umum

Mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan yang berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan.

Praktik Pengalaman Lapangan juga bertujuan sebagai bekal bagi mahasiswa praktikan agar memiliki kemampuan pengalaman secara nyata sebagai tenaga pendidik sehingga diharapkan nantinya mahasiswa praktikan dapat memiliki seperangkat pengetahuan tentang sikap dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan sebagai tenaga pendidik.

1.2.2. Tujuan Khusus

- Membentuk, menumbuhkembangkan serta memantapkan sikap keprofesionalisme yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki lapangan kerja, sesuai bidangnya.
- Sebagai wadah bagi mahasiswa untuk mendapatkan banyak ilmu untuk menjadi tenaga pendidik.
- Sebagai realisasi pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi khususnya dalam bidang pendidikan.
- Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa sebagai calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam bidang pendidikan.

1.3. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2)

Pelaksanaan PPL 2 diharapkan memberikan manfaat kepada semua pihak yang terkait. Manfaat tersebut yaitu:

- Manfaat Bagi Mahasiswa
 - a. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami mengenai proses kegiatan belajar mengajar langsung di sekolah.
 - b. Pengalaman yang sangat berharga bagi mahasiswa dapat melakukan secara langsung dalam pembuatan perangkat pembelajaran, pengajaran di kelas serta bimbingan siswa di luar kelas.
 - c. Menambah pengetahuan dan pengalaman mahasiswa tentang beragam karakter-karakter siswa sebagai bahan mahasiswa untuk dapat lebih memahami perilaku peserta didiknya.
 - d. Mahasiswa dapat mengetahui dan mengembangkan berbagai model-model pembelajaran yang dilaksanakan didalam kelas.
 - e. Menambah kedekatan antara mahasiswa praktikan dengan para guru, karyawan dan siswa di sekolah.

- Manfaat Bagi Sekolah Latihan
 - a. Pihak sekolah dapat lebih mengenali karakter-karakter dari mahasiswa praktikan.
 - b. Pihak sekolah merasa terbantu dengan adanya mahasiswa praktikan kaitanya dengan kegiatan proses belajar mengajar serta kegiatan internal sekolah lainnya.
 - c. Sekolah mendapat masukan dan saran yang dapat membangun sekolah ke arah yang lebih baik.
 - d. Sekolah mendapatkan citra yang baik dari pihak UNNES karena terpilih menjadi sekolah tempat pelaksanaan PPL, yang menjadikan sekolah lebih dikenal di khalayak umum.
- Manfaat Bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Memperoleh saran dan masukan tentang kurikulum, metode serta pengelolaan proses belajar mengajar di SMK, agar dapat diselaraskan dengan kurikulum yang ada di Universitas.
 - b. Mendapat masukan tentang berbagai permasalahan pendidikan yang ada dilapangan sehingga dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - c. Pihak UNNES mendapat citra yang baik dari pihak sekolah tempat pelaksanaan PPL, yang menjadikan pihak UNNES lebih dikenal oleh khalayak umum.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Menurut Peraturan Rektor Tentang Pedoman Praktik Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang Bab. 1 (ketentuan umum) Pasal. 1 bahwa Praktik Pengalaman Lapangan merupakan semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa di dalam sekolah yang bersangkutan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah didapat di bangku perkuliahan sesuai dengan persyaratan agar memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau instansi lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik pengajaran, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang dilakukan oleh sekolah yang bersangkutan di tempat latihan.

PPL sebagai kegiatan wajib bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu :

- a. PPL I dilaksanakan kurang lebih 11 hari dengan materi PPL yang mencakup observasi fisik sekolah dan observasi tentang pembagian tugas sekolah.
- b. PPL II dilakukan selama kurang lebih 2,5 bulan dan dilaksanakan setelah kegiatan pelaksanaan PPL I dan mulai praktik mengajar langsung dengan bimbingan dari guru pamong masing-masing.

Mata kuliah PPL merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan dengan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam program kurikulum UNNES, oleh karena itu PPL wajib diikuti oleh mahasiswa UNNES yang mengambil program studi kependidikan.

2.2. Dasar Pelaksanaan Kegiatan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang harus diikuti oleh mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Semarang. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu program dalam menyiapkan para calon guru menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi

dan utuh. Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 No. 78, tambahan Lembaran Negara RI No. 4301)
2. UU No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 157, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4586)
3. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 41, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4496)
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia:
 - a. No 0114/V/1991 tentang Angka Kredit untuk masing-masing kegiatan bagi dosen yang mengasuh Program Pendidikan Profesional untuk Pengangkatan Penetapan Jabatan dan Kenaikan Pangkat.
 - b. No. 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja UNNES
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. No. 304/U/1999 tentang Perubahan Penggunaan Nama Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional.
 - b. No. 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
 - c. No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan penilaian Hasil Belajar.
6. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang
 - a. No. 45/O/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di UNNES
 - b. No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas Serta Program Studi pada Program Pascasarjana UNNES.
 - c. No. 10/O/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan UNNES.
 - d. No. 25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa UNNES.

2.3. Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan Pelaksanaan

Peserta kegiatan PPL adalah mahasiswa S1 program kependidikan yang telah memenuhi persyaratan baik secara administratif maupun akademik. Kegiatan PPL tersebut mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan rincian PPL 1 sebanyak 2

SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Dalam kegiatan PPL, bobot kredit 1 SKS setara dengan $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam}$.

Tahapan kegiatan PPL dibagi menjadi dua tahap, yaitu PPL 1 dan PPL2. PPL1 meliputi kegiatan pembekalan microteaching, orientasi PPL di kampus, serta observasi dan orientasi di sekolah tempat latihan. Sedangkan PPL2 meliputi kegiatan pembuatan perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, melaksanakan refleksi pembelajaran, serta melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

2.4. Persyaratan dan Tempat Kegiatan

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa program studi kependidikan agar dapat mengikuti PPL. Persyaratan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: MKDK, SBM I, SBM II atau Dasar Proses Pembelajaran 1, Dasar Proses Pembelajaran 2.
2. Mendaftarkan diri secara online di Sikadu dan di website PPL (ppl.unnes.ac.id).
3. Pelaksanaan PPL 2 setelah PPL1.

Kegiatan PPL dilaksanakan di kampus dan di sekolah latihan. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten atau Kota atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Mahasiswa praktikan memilih sendiri sekolah yang ingin dijadikan tempat pelaksanaan kegiatan PPL. Pada kegiatan PPL tahun 2012 ini, mahasiswa praktikan memilih tempat pelaksanaan kegiatan PPL di SMK Negeri 7 Semarang yang beralamat di Jalan Simpang Lima Semarang.

2.5. Tugas Guru

Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian. Sebab orang yang pandai berbicara dalam bidang-bidang tertentu, belum dapat disebut sebagai guru, guru merupakan sosok arsitektur yang dapat membentuk jiwa dan watak anak didik. Maka dari itu guru memiliki tiga jenis tugas yaitu:

1. Tugas dalam bidang profesi

Guru merupakan profesi/jabatan atau pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Dan hal ini tidak semua orang dapat melakukannya, dalam konteks ini tugas guru meliputi:

- a. Mendidik (meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup).
- b. Mengajar (meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknolog).
- c. Melatih (mengembangkan keterampilan-keterampilan pada siswa).

2. Tugas dalam bidang kemanusiaan

Tugas guru dalam bidang kemanusiaan di sekolah harus dapat menjadikan dirinya sebagai orang tua kedua. Ia harus mampu menarik simpati ia menjadi idola para siswanya. Oleh karena itu harus mampu memahami jiwa dan watak anak didik. Maka pelajaran apapun yang diberikan, hendaknya dapat menjadi motivasi bagi siswanya dalam belajar. Jika seorang guru dalam penampilannya sudah tidak menarik , maka kegagalan pertama adalah tidak dapat menanamkan benih pengajarannya kepada para siswanya. Guru harus menanamkan nilai kemanusiaan kepada anak didik. Dengan begitu anak didik mendidik agar mempunyai sifat kesetiakawanan sosial Tugas guru sebagai anggota sekolah.

3. Tugas guru dibidang kemasyarakatan

Tugas guru di bidang kemasyarakatannya memiliki tugas mendidik dan mengajar masyarakat untuk menjadi warga negara Indonesia yang bermoral pancasila. Guru tidak hanya diperlukan oleh para murid di ruang-ruang kelas, tetapi juga diperlukan oleh masyarakat lingkungannya dalam menyelesaikan aneka ragam permasalahan yang dihadapi masyarakat. Jika dipahami, maka tugas guru tidak hanya sebatas dinding sekolah, tetapi juga sebagai penghubung antara sekolah dan masyarakat.

2.6. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. Membantu memperlancar arus informasi dari Unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan

2.7. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar profesional dalam tugasnya, adalah:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. Menguasai materi pembelajaran;
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. Menguasai evaluasi pembelajaran;
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan rinci untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan peserta didik sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra peserta didik; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

BAB III

PELAKSANAAN

3.1. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan tanggal 20 Oktober 2011 di SMK Negeri 7 Semarang.

3.2. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) ini dilaksanakan di SMK Negeri 7 Semarang yang beralamat di Jalan Simpang Lima, Semarang.

3.3. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) meliputi:

3.3.1. Observasi dan Orientasi Kelas

Observasi dan orientasi kelas merupakan tahapan pertama yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL 2. Observasi dan orientasi kelas tersebut dilaksanakan dalam rangka untuk mengamati dan mengkaji kondisi kelas yang akan dijadikan sebagai tempat mahasiswa praktikan mengajar. Dengan dibantu oleh guru pamong sebagai pengajar mata pelajaran Konstruksi Bangunan Gedung (KBG) yang mengajar di kelas XI Teknik Gambar Bangunan 1 dan 2 (TGB 1 dan TGB 2), guru pengampu mata pelajaran Ilmu Bangunan Gedung (IBG) yang mengajar di kelas X Teknik Gambar Bangunan 1 dan 2 (TGB 1 dan TGB 2) dan guru pengampu mata pelajaran Menggambar Bangunan Gedung (MBG) yang mengajar di kelas XI Teknik Gambar Bangunan 2 (TGB 2), mahasiswa praktikan memperoleh informasi terkait proses pembelajaran untuk beberapa mata pelajaran dan kelas tadi.

Observasi dan orientasi kelas tersebut dilaksanakan selama kurang lebih satu minggu. Hasil dari observasi tersebut adalah:

- Praktikan lebih mudah dalam menyesuaikan diri dengan siswa-siswa di kelas yang akan diajar.
- Praktikan mengetahui sarana dan prasarana apa saja yang tersedia untuk KBM di kelas.
- Praktikan mengetahui model dan proses jalannya KBM yang dilaksanakan oleh guru pamong.

3.3.2. Bimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Pelaksanaan kegiatan PPL 2 oleh mahasiswa tidak terlepas dari bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Bimbingan dengan guru pamong dilaksanakan di sekolah (di ruang guru atau di kelas). Bimbingan tersebut dilaksanakan secara kontinu dalam rangka mempersiapkan mahasiswa praktikan sebelum mengajar di kelas. Bimbingan tersebut lebih menekankan pada persiapan materi pengajaran dan mental dari praktikan. Untuk dosen pembimbing, bimbingan dilaksanakan di sekolah atau di kampus. Bimbingan dari dosen pembimbing tersebut lebih menekankan pada persiapan materi yang akan diajarkan.

3.3.3. Perencanaan Kegiatan Pembelajaran

Tahap ini, mahasiswa praktikan memperoleh bimbingan guru pamong untuk mempersiapkan apa saja yang dibutuhkan dalam mengajar, yaitu bimbingan untuk pembuatan perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran tersebut terdiri dari kalender pendidikan sekolah, pemetaan standar kompetensi dan kompetensi dasar, kriteria ketuntasan minimal, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, dll.

3.3.4. Pelaksanaan Pengajaran Terbimbing

Tahap ini, mahasiswa praktikan memperoleh bimbingan dan pendampingan guru pamong dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Peran guru pamong dalam pelaksanaan pengajaran terbimbing ini adalah memantau pelaksanaan kegiatan pengajaran yang dilaksanakan oleh praktikan, baik mulai kegiatan membuka kelas, menyampaikan materi, mengelola kelas, mengevaluasi, maupun kegiatan menutup kelas.

3.3.5. Pelaksanaan Pengajaran Mandiri

Pada tahap pelaksanaan pengajaran mandiri, mahasiswa praktikan melaksanakan kegiatan pembelajaran tanpa didampingi guru pamong secara langsung. Dalam hal ini, pelaksanaan pembelajaran siswa sepenuhnya diserahkan kepada mahasiswa praktikan, mulai kegiatan membuka kelas, menyampaikan materi, mengelola kelas, mengevaluasi, sampai kegiatan menutup kelas dan bimbingan di luar kelas. Peran guru pamong dalam hal ini lebih ditekankan pada perencanaan dan evaluasi pembelajaran siswa. Dalam hal ini mahasiswa praktikan dituntut untuk bisa berkreasi dan berinovasi untuk mengaplikasikan model-model pembelajaran yang sudah ada.

3.3.6. Refleksi dan Evaluasi

Refleksi dan evaluasi merupakan tahapan dimana guru pamong atau dosen pembimbing memberikan saran dan masukan terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan. Saran dan masukan tersebut merupakan perbaikan dan evaluasi agar proses kegiatan pembelajaran berikutnya menjadi lebih sempurna.

3.3.7. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

3.3.8. Penyusunan Laporan

Tahapan terakhir dalam kegiatan PPL2 ini adalah penyusunan laporan. Penyusunan laporan ini merupakan tugas individu masing-masing mahasiswa praktikan sebagai bukti tertulis dalam melaksanakan kegiatannya di sekolah latihan.

3.4. Materi Kegiatan

3.4.1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Pembuatan perangkat pembelajaran alangkah baiknya direncanakan dan dibuat sebelum kegiatan pengajar dilaksanakan karena perangkat pembelajaran nantinya akan digunakan sebagai pedoman dalam kegiatan pembelajaran di dalam

kelas. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dengan silabus, program tahunan, program semesteran, membuat satuan pembelajaran, dan RPP. Praktikan juga mencari dan mempelajari referensi yang akan digunakan sebagai bahan acuan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

3.4.2. Proses Belajar Mengajar

Praktikan mengadakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam kegiatan pembelajaran, mahasiswa praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian. Dalam PPL 2 ini mahasiswa praktikan melaksanakan kegiatan pembelajaran selama 13 jam pelajaran setiap minggunya dengan mengajar 5 kelas.

3.5. Proses Bimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL 2 mahasiswa memperoleh bimbingan yang sangat membantu baik dari guru pamong maupun dosen pembimbing.

a. Bimbingan dengan guru pamong

1. Bimbingan dengan pengajaran model oleh guru pamong selama PPL.
2. Bimbingan saat awal sebelum melakukan praktik mengajar mengenai hal-hal yang harus dipersiapkan sebelum mahasiswa praktikan mengajar.
3. Bimbingan yang dilaksanakan dalam masa praktik mengajar berlangsung. Mahasiswa praktikan melaksanakan proses belajar mengajar di kelas dan mendapatkan pengawasan dari guru pamong secara intensif untuk mengetahui kekurangan dari proses pengajaran mahasiswa praktikan demi perbaikan ketrampilan praktikan.

b. Bimbingan dari dosen pembimbing

Proses bimbingan yang dilaksanakan dosen pembimbing lebih menekankan mengenai masalah-masalah apa saja yang dihadapi selama melaksanakan PPL di sekolah latihan. Selain itu dosen pembimbing juga memberikan masukan kepada praktikan mengenai praktik yang telah dilaksanakan di dalam kelas.

3.6. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Kegiatan

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Beberapa hal yang mendukung pelaksanaan PPL 2 antara lain adalah sebagai berikut:

1. Fasilitas yang tersedia di sekolah latihan cukup lengkap.
2. Bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing tentang materi pembelajaran atau permasalahan yang ditemukan selama kegiatan PPL.
3. Pihak sekolah yang berkenan memberikan motivasi, saran, kritik guna kemajuan dan keberhasilan praktikan setelah keluar di sekolah praktikan

Beberapa hal yang menghambat dalam pelaksanaan PPL 2 antara lain adalah sebagai berikut:

1. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan, mengingat masih pada tahap belajar serata kurangnya pengetahuan dan wawasan praktikan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan PPL 2.
2. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang di dapat. Praktikan harus terus berusaha menerapkan model-model pembelajaran yang menarik untuk peserta didik.
3. Beragamnya karakteristik siswa, memerlukan perlakuan yang berbeda dalam pengajaran. Sehingga harus terampil dan pandai dalam memahami karakteristik siswa tersebut.

3.7. Hasil Pelaksanaan

Hasil kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) ini, mahasiswa praktikan memiliki tugas utama untuk mengajar. Melalui pembuatan rencana-rencana yang sesuai, mahasiswa praktikan dapat mengajar dengan baik dan bisa belajar menjadi guru yang profesional sesuai tuntutan profesi keahlian.

Selain itu, sebagai seorang calon guru juga dituntut menguasai keterampilan-keterampilan yang harus diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas.

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL2) di sekolah latihan yang telah dilakukan mahasiswa praktikan, mahasiswa praktikan dapat mengambil kesimpulan antara lain praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan tanggal 20 Oktober 2011 di SMK Negeri 7 Semarang, praktik Pengalaman Lapangan dilakukan dalam berbagai tahapan, dalam proses kegiatan pembelajaran mahasiswa praktikan dituntut untuk dapat merencanakan kegiatan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran serta mahasiswa praktikan dituntut juga untuk dapat kreatif dan inovatif dalam menggunakan model-model pembelajaran sehingga diharapkan hasil kegiatan pembelajarannya dapat maksimal.

4.2. Saran

Saran tidak lupa mahasiswa praktikan sertakan demi kemajuan pihak sekolah latihan dan pihak Universitas ataupun bagi mahasiswa praktikan sendiri selaku subyek yang telah menjalani. Adapun saran yang ingin mahasiswa praktikan sampaikan adalah :

1. Mahasiswa praktikan sebaiknya memiliki kecakapan sosial yang bagus di lingkungan sekolah latihan. Hal tersebut sangat penting dan berpengaruh besar terhadap kelancaran pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.
2. SMK N 7 Semarang diharapkan mempertahankan pelaksanaan tata tertib yang telah mantap serta kegiatan-kegiatan lain yang banyak mendukung kegiatan proses belajar mengajar.
3. UNNES diharapkan tetap menjalin hubungan kerja sama yang baik dengan instansi yang terkait dalam rangka pelaksanaan PPL.
4. Kepada peserta didik SMK N 7 Semarang diharapkan dapat terus meningkatkan kemampuan dan menjaga nama baik sekolah guna meraih prestasi yang baik.

REFLEKSI DIRI

Nama : Muhammad Adib Kurniawan
NIM : 5101409109
Jurusan : Teknik Sipil
Prodi : Pendidikan Teknik Bangunan
Fakultas : Teknik

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan suatu program pendidikan yang bertujuan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar dapat menguasai kompetensi guru dengan sebaik-baiknya sesuai dengan standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga nantinya diharapkan dapat diperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang bisa beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermatabat dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna dan masyarakat serta bangsa Indonesia sendiri.

Sebagaimana dalam Peraturan Rektor UNNES No. 14 Thn. 2012 yang menyebutkan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, untuk itu sebagai mahasiswa program kependidikan penulis wajib mengikutinya tanpa terkecuali dan dengan syarat-syarat yang telah ditentukan. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang diadakan oleh Universitas Negeri Semarang (UNNES) terdiri dari dua program yaitu program Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) dan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2). Kegiatan PPL 1 dilaksanakan sebelum kegiatan PPL 2 durasi waktu berkisar 10-14 hari.

Penulis melaksanakan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di sekolah latihan yaitu SMK N 7 Semarang/ STM Pembangunan yang beralamatkan Jl. Simpang Lima Semarang. Selama kurang lebih 11 hari (Tgl. 1-11 Agustus 2012) penulis melaksanakan Kegiatan PPL 1 untuk melakukan observasi dan orientasi sesuai dengan mata pelajaran masing-masing. Sedangkan kegiatan PPL 2 penulis laksanakan pada (Tgl. 27 Agustus – 20 Oktober 2012) untuk melaksanakan praktik mengajar.

1. Kelebihan dan kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang di Tekuni Penulis

Penulis dalam program atau kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) mendapatkan tugas mengajar di jurusan Teknik Gambar Bangunan (TGB), untuk praktik mengajar penulis memilih tiga mata pelajaran yang diantaranya dua mata pelajaran yang bersifat teori yaitu mata pelajaran Ilmu Bangunan Gedung (IBG) pada kelas X dan mata pelajaran Konstruksi Bangunan Gedung (KBG) pada kelas XI serta satu mata pelajaran yang bersifat praktik yaitu mata pelajaran Menggambar Bangunan Gedung (MBG) pada kelas XI.

Kelebihan pembelajaran mata pelajaran IBG, KBG dan MBG yaitu:

- a. Mayoritas siswa sangat tertarik dengan seluk beluk dunia keteknikbangunan.
- b. Mayoritas siswa juga menyukai kegiatan menggambar bangunan, karena rasa keingin tahuan mereka yang besar.

Kekurangan pembelajaran mata pelajaran IBG, KBG dan MBG yaitu:

- a. Terdapat beberapa siswa yang kurang tertarik dengan mata pelajaran IBG dan KBG karena keduanya merupakan dua mata pelajaran yang bersifat teori, kurang tarikan ini dapat mengakibatkan kurang pemahamannya siswa mengenai dasar-dasar dan bagian-bagian bangunan/ gedung.
- b. Terdapat beberapa siswa yang kurang menyukai mata pelajaran MGB yang merupakan mata pelajaran menggambar bangunan gedung yang memiliki durasi waktu yang lama, membutuhkan konsentrasi lebih dan masih menggunakan piranti manual dalam prosesnya sehingga terkadang membuat jenuh para siswa.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar di SMK N 7 SMG

Sebagai salah satu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang terkenal akan kelebihanannya mencetak sumberdaya tenaga kerja yang unggul dan merupakan sekolah yang memiliki dedikasi yang tinggi, tidak terlepas dari ketersediaan sarana dan prasarana proses belajar mengajarnya yang sangat memadai dan merujuk pada kemajuan zaman. Sarana prasarana yang ada di jurusan Teknik Gambar Bangunan terlihat antara lain ruangan teori, ruangan laboratorium computer dan ruang gambar sebagai sarana tempat belajar mengajar praktik menggambar, selain itu adanya fasilitas pendukung seperti taman, tempat pembuangan sampah yang digolongkan menjadi organik dan nonorganik serta fasilitas toilet yang memadai membuat proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan nyaman.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

a. Kualitas Guru Pamong

Kualitas guru pamong yang membimbing penulis dalam PPL di SMK N 7 Semarang, merupakan guru yang memiliki kualitas baik, pendidikan terakhir dari guru pamong penulis adalah Strata Satu (S1). Kompetensi mengajar yang dimiliki guru pamong sangatlah baik, karena beliau sudah lama berkecimpung dalam dunia pendidikan. Perawakan guru pamong yang sabar dan ramah menjadikan tuntunan tersendiri bagi penulis.

b. Kualitas Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing yang membimbing penulis dalam PPL di SMK N 7 Semarang, merupakan dosen yang memiliki dedikasi dan pengalaman yang sangat mumpuni dalam dunia pendidikan. Dalam membimbing penulis, dosen pembimbing tidak segan-segan dalam menjabarkan dan menjelaskan solusi dari problem apa yang dialami penulis.

4. Kualitas pembelajaran di SMK N 7 (STM Pembangunan) Semarang

Kualitas pembelajaran yang ada di SMK N 7 Semarang ini sangatlah baik, hal ini terlihat dalam proses belajar yang terdapat di ruang teori, ruang lab dan bengkel serta pengajaran lainnya terlihat tertib dan disiplin serta kualitas tersebut dapat terbukti dengan adanya lulusan sumberdaya manusianya yang banyak tersebar didunia bursa kerja.

5. Kemampuan Diri Penulis/ Praktikan

Selama pelaksanaan PPL 2 ini penulis menyadari banyak kekurangan dan tidak kemampuan penulis dalam dunia mengajar, banyak hal yang masih penulis belum paham dan belum mengerti, untuk itu penulis belajar semaksimal mungkin dan mengadakan bimbingan pada guru pamong, dosen pembimbing serta

observasi langsung di lapangan untuk dapat mengurangi lebih-lebih dapat menghilangkan kekurangan yang penulis miliki.

6. Nilai tambah yang Diperoleh Penulis Setelah Melaksanakan PPL 2

Adapun nilai tambah yang penulis peroleh melalui kegiatan PPL 2 di SMK N 7 Semarang ini adalah penulis mendapat banyak pengalaman terutama mengenai penyusunan administrasi pembelajaran, bagaimana cara mengelola kelas dengan baik, bagaimana cara membimbing peserta didik dengan baik dan tepat, serta bagaimana cara mengajar dan menyampaikan materi dengan baik dan menyenangkan sehingga peserta didik menjadi antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran serta dapat tercipta suasana pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif. Selain itu mahasiswa praktikan juga bisa mengetahui bagaimana interaksi yang tercipta antara guru, petinggi sekolah, staf / karyawan sekolah, serta dengan semua pihak yang ada di SMK Negeri 7 (STM Pembangunan) Semarang.

7. Saran Pengembangan bagi SMK N 7 (STM Pembangunan) Semarang dan UNNES

a. Saran Pengembangan bagi SMK N 7 (STM Pembangunan) Semarang

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi SMK N 7 (STM Pembangunan) Semarang adalah sebagai berikut:

1) Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di SMK Negeri 7 (STM Pembangunan) Semarang sangat mungkin untuk di tingkatkan menjadi lebih baik lagi, hal ini didukung dengan kualitas guru dan siswa SMK Negeri 7 (STM Pembangunan) Semarang yang mempunyai potensi yang sangat besar.

b. Saran Pengembangan bagi UNNES

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi pihak UNNES adalah

1) Bagi pihak UNNES hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan pihak SMK N 7 (STM Pembangunan) Semarang, agar kegiatan PPL dapat berjalan lebih baik lagi.

2) Pihak UNNES juga perlu memberikan suatu penghargaan bagi setiap sekolah yang menjadi tempat PPL agar hubungan kerjasama antar dua belah pihak dapat berjalan lebih baik lagi.

Guru Pamong,

Semarang, Oktober 2012
Guru Praktikan,

Sutoto, S.Pd.
NIP.19521127 198403 1 004

Muhammad Adib K
NIM. 5101409109